

**PEMBACAAN SURAH AL-ANBIYA AYAT 87
BAGI WANITA HAMIL DI DESA KURAU
KECAMATAN KURAU KABUPATEN TANAH LAUT**

SKRIPSI

**OLEH
NINDA SAFITRI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/ 1445 H**

**PEMBACAAN SURAH AL-ANBIYA AYAT 87
BAGI WANITA HAMIL DI DESA KURAU
KECAMATAN KURAU KABUPATEN TANAH LAUT**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

**Oleh
Ninda Safitri
190103020404**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023 M/ 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninda Safitri

NIM : 190103020404

Tempat/Tanggal Lahir : Sampit, 08 Januari 1999

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*PEMBACAAN SURAH AL-ANBIYA AYAT 87 BAGI WANITA HAMIL DI DESA KURAU KECAMATAN KURAU KABUPATEN TANAH LAUT*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima saksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Ninda Safitri
NIM. 190103020404

Ninda Safitri

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	1%
5	archive.org Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBACAAN SURAH AL-ANBIYA AYAT 87 BAGI WANITA HAMIL DI DESA KURAU KECAMATAN KURAU KABUPATEN TANAH LAUT

Disusun dan diajukan oleh:

Ninda Safitri
NIM. 190103020404

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



H. Ibnu Arabi, S. Ag, M.Fil.I
NIP. 19710424 199703 1002

Pembimbing II



H. Muhammad Arabiy, MA
NIP. 19860801 201503 1003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 19891025 201903 1016

PENGESAHAN SKRIPSI
PEMBACAAN SURAH AL-ANBIYA AYAT 87
BAGI WANITA HAMIL DI DESA KURAU
KECAMATAN KURAU KABUPATEN TANAH LAUT






Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ninda Safitri
NIM. 190103020404


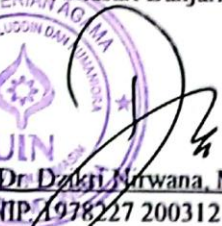
Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari Senin, 31 Juli 2023

Tim Penguji

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Arni, M.Fil.I</u> NIP. 19630111 199102 1 001 (Ketua Penguji)	1. 
2.	<u>Bashori, M.Ag</u> NIP. 19700101 199803 1 002 (Penguji 1)	2. 
3.	<u>H. Ibnu Arabi, M.Fil. I</u> NIP. 19710424 199703 1 002 (Penguji 2)	3. 
4.	<u>H. MuhammadArabiy, M.A</u> NIP.19860801 201503 1 003 (Penguji 3)	4. 
5.	<u>Ahda Fitriani, M.H.I</u> (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzakri Nurwana, M.Ag
NIP. 1978227 200312 1 002

ABSTRAK

Ninda Safitri: 190103020404. Skripsi. *Pembacaan Surah Al-Anbiya Bagi Wanita Hamil di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.* Pembimbing (I) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I dan Pembimbing (II) H. Muhammad Arabiy, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Al-Anbiya ayat 87, Praktik, Wanita Hamil.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan para wanita hamil yang tinggal di Desa Kurau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, dalam mengamalkan bacaan surah al-Anbiya ayat 87, yang biasanya mereka sebut sebagai doa nabi Yunus atau zikir nabi Yunus. Pada surah al-Anbiya Ayat 87 terkandung kisah nabi Yunus as yang di telan ikan paus. Dimana ketika beliau berdoa, Allah menyelamatkannya dari dalam perut ikan paus, menyelamatkannya dari kesulitan. Dari kisah itu, kebanyakan masyarakat di desa Kurau beranggapan dan percaya bahwasanya ketika mengamalkan bacaan surah al-Anbiya Ayat 87 selama kehamilan mereka, maka akan dipermudah oleh Allah saat dalam masa kehamilan serta diberikan kemudahan dan kelancaran saat melahirkan nantinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan praktik pembacaan surah al-Anbiya ayat 87 yang para wanita hamil lakukan, menguji pemahaman, serta manfaat-manfaat yang mereka rasakan. Manfaat yang dirasakan, baik selama masa kehamilan dan melahirkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dan metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis melakukan wawancara yang kemudian disimpulkan dan dijelaskan secara deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian kualitatif ini adalah Ibu hamil yang mengamalkan bacaan surah al-Anbiya Ayat 87 selama kehamilan mereka yang berobjek pada surah al-Anbiya ayat 87 yang mereka baca/amalkan selama masa kehamilan mereka. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pembacaan surah al-Anbiya Ayat 87 di masa kehamilan merupakan amalan yang baik. Jika dilihat dari kandungan surah ini yang berisikan tauhid, yaitu keyakinan dalam berdoa dan memohon kepada Allah Swt., Kedua taubat, yaitu penyesalan dan doa tulus seorang hamba dalam mengharapkan ampunan dari-Nya. Ketiga, kesabaran dan keikhlasan dalam menghadapi ujian dari Allah Swt., Dalam hal ini, Allah sendiri berfirman dalam ayat selanjutnya, yaitu surah al-Anbiya ayat 87. Dimana Allah akan mengabulkan dan mengangkat kesulitan orang-orang yang beriman, seperti halnya Allah mengangkat kesulitan nabi Yunus as. Serta didapat dari penelitian ini bahwasanya pola praktik yang dilakukan para wanita hamil saat membaca Surah al-Anbiya Ayat 87 yaitu, dengan cara biasa saja dan tidak ada batasan tertentu dalam melakukannya, wanita hamil bisa melakukan sebanyak-banyaknya, semampu mereka. Dalam penelitian ini, para wanita hamil melaporkan, bahwa surah al-Anbiya ayat 87 ini memang sangat bermanfaat. Mereka merasakan ketenangan, kelegaan, dan kemudahan, baik selama kehamilan maupun ketika proses melahirkan. Apa yang mereka rasakan ini tidak lain karena keyakinan dan

kepercayaan mereka sendiri pada Allah Swt. Mereka yakin dan percaya bahwa Allah Swt., akan melindungi mereka dan anak dalam kandungannya, serta mempermudah segala kesuitan yang mereka alami, baik selama kehamilan maupun saat prosesi kelahiran nantinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, yang senantiasa melimpahkan berkah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., sebagai penutup para rasul yang diutus-Nya sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Setelah berbagai hambatan serta perjuangan yang penulis lalui untuk membuat skripsi ini. Alhamdulillah, dengan izin Allah yang Maha kasih dan Maha sayang, penulis dengan penuh syukur berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pembacaan Surah Al-Anbiya Ayat 87 Bagi Wanita Hamil Di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut”. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada usaha yang dapat dicapai dengan sendirinya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulisan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menerima penulis di universitas ini.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memudahkan segala urusan penulis di fakultas ushuluddin.
3. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.

4. Bapak H. Ibnu Arabi, M.Fil.I., selaku Pembimbing I, dan Bapak H. Muhammad Arabiy, M.A., selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan energi untuk membimbing penulis dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Para dosen, asisten dosen, karyawan, dan karyawan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik selama penulis berkuliah di sini.
6. Orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang telah mendukung penulis hingga sampai ke titik ini, yang telah merawat, mendidik, dan senantiasa mendoakan penulis setiap waktu.
7. Kedua adik kesayangan penulis yang selalu membuat saya semakin semangat serta keluarga penulis yang juga ikut memberikan dorongan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman di Kurau yang tanpa henti memberikan semangat dan pertolongan saat penulis membutuhkannya.
9. Terimakasih kepada teman-teman, Lela, Tini, Nurul, Herina, Maulina, serta seluruh teman-teman mahasiswa dan mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya angkatan 2019, yang telah berpartisipasi memberikan bantuan, doa, saran, serta senantiasa menyemangati penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat dan memberikan kebaikan.

Kurau, 30 Juni 2023

Ninda Safitri

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	ai	a dan i
ـَـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذَهَبِ الْأُسْتَاذِ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
H.R.	: Hadis Riwayat
Q.S	: Qur’an Surah
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Swt.,	: <i>Subhânahu wa Ta’alâ</i>
Saw.,	: <i>Shallâ Allâhû ‘alayhi wa Sallam</i>
As	: <i>Alaihis Salam</i>
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
Dkk	: Dan kawan-kawan
Dll	: Dan lain-lain
M. Quraish Shihab	: Muhammad Quraish Shihab

DAFTAR TABEL

Tabel I Luas Wilayah Desa Kurau	55
Tabel II Pendidikan Masyarakat Desa Kurau	57
Tabel I Jumlah Ibu-Ibu Hamil di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut 2023	60
Tabel I Pemahaman Para Wanita di Desa Kurau yang membaca surah Al-Anbiya ayat 87 semasa kehamilannya	89

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan/Manfaat Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II WAWASAN LIVING QUR’AN DAN SURAH AL-ANBIYA	
AYAT 87-88	14
A. Definisi Dan Pentingnya Kajian Living Qur’an.....	14
B. Wanita Hamil Dalam Islam Signifikansi Penelitian.....	19
C. Wawasan Surah Al-Anbiya Ayat 87-88.....	21
D. Pandangan Para Ahli tentang Praktek Keagamaan di Masa Kehamilan	37

BAB I	METODE PENELITIAN	46
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
	B. Lokasi Penelitian.....	47
	C. Subjek dan Objek Penelitian	48
	D. Data	48
	E. Sumber Data.....	49
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
	G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV	LAPORAN PENELITIAN	54
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
	B. Praktik Pembacaan Surah Al-Anbiya Ayat 87 oleh Wanita Hamil di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut	60
	C. Manfaat Pembacaan Surah Al Anbiya Ayat 87 Bagi Wanita Hamil di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut	77
	D. Pemahaman Bacaan Surah Al-Anbiya Ayat 87 oleh Wanita Hamil di Desa Kurau Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut	85
BAB V	PENUTUP	98
	A. Simpulan	98
	B. Rekomendasi	99
	DAFTAR PUSTAKA	100
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	103